

C12

**LAPORAN PENELITIAN
PENGEMBANGAN FAKULTAS**

**STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN
PRODI S1 PENJAS ADAPTIF, S2 PENDIDIKAN JASMANI
DAN S2 PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**



Oleh:

Rumpis Agus Sudarko, M.S,
Panggung Sutapa, M.S,
Sb. Pranatahadi., M.Kes

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

Penelitian ini dibiayai dengan Anggaran DIPA UNY tahun 2015
SK. Dekan Nomor : 122 Tahun 2015, Tanggal 6 Maret 2015
Nomor Perjanjian: 233.FA/UN34.16/PL/2015, Tanggal 13 April 2015

**LEMBAR PENGESAHAN
PROPOSAL PENELITIAN PENGEMBANGAN FAKULTAS**

1. Judul Penelitian : Studi Kelayakan Pendirian Prodi S1 Penjas Adaptif, S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Kepeleatihan Olahraga Univerisitas Negeri Yogyakarta
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Rumpis Agus Sudarko, M.S.
- b. Jabatan /Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/Pembina Muda/IVc
- c. Jurusan : Pendidikan Kepeleatihan
- d. Alamat surat : Jurusan PKL FIK UNY
Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta.
- e. Telepon rumah/HP : (0274) 513092/ 08164228267
- f. Faksimili : -
- g. e-mail : rumpis_as@yahoo.com
3. Bidang Keilmuan/Penelitian : Fisiologi
4. Skim Penelitian : Pengembangan Fakultas
5. Tim Peneliti
- | No | Nama, Gelar | NIDN | Bidang Keahlian |
|----|--------------------------|-------------|----------------------|
| 1. | Dr. Panggung Sutapa, M.S | 00240886004 | Perkembangan Motorik |
| 2 | Sb. Pranatahadi, M.Kes | 0003115908 | Fisiologi |
6. Lokasi Penelitian : Yogyakarta
7. Waktu Penelitian : 6 (enam) bulan
8. Dana yang diusulkan : Rp. 15.000.000,-
(Lima belas juta rupiah)



Prof. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

Yogyakarta, 29 Oktober 2015
Ketua Tim Peneliti,

Drs. Rumpis Agus Sudarko, MS.
NIP. 19600324 198601 1 001

**STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN
PRODI S1 PENJAS ADAPTIF, S2 PENDIDIKAN JASMANI
DAN S2 PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Rumpis Agus Sudarko, M.S,
Panggung Sutapa, M.S,
Sb. Pranatahadi., M.Kes

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perlu sebuah kajian penelitian ilmiah untuk mendapatkan hasil dari hasil survey berupa tanggapan masyarakat dan stakeholder tentang Studi Kelayakan Pendirian Prodi S1 Penjas Adaptif dan S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Kepeleatihan Olahraga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil studi kelayakan pendirian Prodi S1 Penjas Adaptif dan S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Kepeleatihan Olahraga.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan studi dokumen. Dengan jumlah responden yang mengebalikan jawab sebesar 30 orang untuk S1 Penjas Adaptif, 36 orang untuk S2 Pendidikan Jasmani dan 35 orang dari S2 Kepeleatihan Olahraga dari angket yang disebarkan secara online dengan bantuan google form. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembukaan prodi S1 Penjas adaptif di UNY yang memiliki minat 80%(24 orang dari 30 orang), Kemudian mengenai minat responden program studi S2 pendidikan jasmani yang akan di buka oleh UNY adalah 29 orang (80,6%) dan minat responden untuk melanjutkan studi kepeleatihan di UNY adalah 22 orang (62,9%) dengan data ini maka dapat dilihat bahwa ketiga program ini layak dibuka dengan dukungan 26 orang pengajar S3 dan 7 diantaranya adalah guru besar serta dengan fasilitas perkuliahan yang mendukung.

Kata Kunci: *Kelayakan, Prodi, Adaptif, Pendidikan Jasmuni, Kepeleatihan Olahraga*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Studi Kelayakan Pendirian Prodi S1 Penjas Adaptif, S2 Pendidikan Jasmani, dan S2 Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta”

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya penelitian ini tidak akan lepas dari bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh Karena itu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan kemudahan dan memfasilitasi penelitian ini
2. Semua pihak yang tiak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu saran yang bersifat membangun peneliti harapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, Oktober 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Pendidikan SI	6
2. Karir Dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga	6
BAB III METODE PENELITIAN	10
A. Desain Penelitian	10
B. Subyek Penelitian	10
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	10
D. Validitas dan Reliabilitas	11
E. Analisis Data	11
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	12
A. Hasil Penelitian	12
B. Kesiapan Tenaga Pengajar Hasil Penelitian	17
C. Kesiapan Fasilitas	18
D. Pembahasan	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. Kesimpulan	22
B. Implikasi Penelitian	22
C. Keterbatasan Penelitian	22
D. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi Sistem Keolahragaaan Nasional merupakan tanggung jawab bersama, baik pemerintah maupun masyarakat. Salah satu komponen terdepan dalam implementasi sistem keolahragaan nasional adalah perguruan tinggi, yang dalam hal ini adalah lembaga pendidikan tinggi olahraga. Lembaga Pendidikan Tinggi Olahraga memiliki peran yang penting dalam mengimplementasikan sistem keolahragaan nasional berdasarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang mumpuni dalam implementasi sistem keolahragaan nasional menjadi sebuah tolak ukur yang keilmiah (*scientific*), dimana hal ini sangat berhubungan dengan tugas pokok Lembaga Pendidikan Tinggi Olahraga dalam mengembangkan ilmu keolahragaan (*sport science*). Penerapan *Sport Science* dalam sinergitas Olahraga Prestasi, Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi/Masyarakat merupakan usaha ilmiah yang harus terus dikembangkan dalam mendukung pembangunan olahraga nasional.

Tuntutan yang tinggi terhadap prestasi olahraga dunia telah membangunkan semua Negara untuk memiliki tenaga-tenaga keolahragaan pengetahuan dan keterampilan *sport science* yang maju. Indonesia telah memiliki Lembaga Pendidikan Tinggi Olahraga yang merupakan tempat pengembangan *sport science* untuk menghasilkan tenaga-tenaga keolahragaan yang handal. Seperti analisa yang disampaikan Furqon Hidayatullah dalam pidato guru

besarnya di UNS Surakarta mengatakan bahwa “Belum optimalnya peran Lembaga Pendidikan Tinggi Olahraga (LPTO), seperti Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK); Fakultas/ Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK/JPOK), Program Studi-Program Studi yang menangani disiplin ilmu keolahragaan dalam Program Pascasarjana”. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya kualitas lulusan; banyak Sumber Daya Insani yang tidak terlibat dalam kegiatan olahraga di luar kampus sesuai dengan potensinya. Penerapan *sport science* seharusnya menghasilkan banyak penemuan-penemuan yang dapat diterapkan dalam pembinaan olahraga nasional yang berujung pada prestasi optimal yang diraih. Keterpurukan prestasi olahraga nasional juga mungkin disebabkan oleh ketertinggalan pengembangan *sport science* yang ada di Lembaga Pendidikan Tinggi Olahraga. Pentingnya Lembaga Pendidikan Tinggi Olahraga dalam menopang prestasi bangsa dalam bidang olahraga harus didukung pula oleh komponen-komponen bangsa yang lain.

Sejalan dengan perkembangan keolahragaan nasional dan internasional, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) secara konsisten terus berupaya untuk mendukung implementasi sistem keolahragaan nasional melalui Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK). Sejarah membuktikan bahwa FIK UNY Telah lebih dari setengah abad, UNY memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap arah pembangunan olahraga nasional, Sejarah FIK UNY dimulai dengan Keputusan Menteri PD & K nomor 6216/B tanggal 9 Agustus 1950 tentang pendirian Akademi Pendidikan Djasmani (APD) dipimpin oleh W de Baan, dan AR.

Tampenawas. Akademi ini menjadi Jurusan Pendidikan Jasmani dari bagian Pedagogik pada Fakultas Sastra, Pedagogik, dan Filsafat, Universitas Gadjah Mada pada tanggal 1 Oktober 1951. Tanggal 19 September 1955, Bagian Pedagogik Fakultas Sastra, Pedagogik, dan Filsafat UGM berubah menjadi Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) yang memiliki Bagian Pendidikan dan Pendidikan Jasmani. Fakultas Ilmu Pendidikan UGM berubah menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UGM pada tanggal 1 September 1961. Tanggal 1 September 1962, Jurusan Pendidikan Jasmani FKIP UGM berkembang menjadi Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD) UGM dengan Dekan Arma Abdoellah, M.Sc. Fakultas Pendidikan Djasmani UGM berkembang menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) Yogyakarta dengan Ketua Arma Abdoellah, M.Sc. berdasarkan Keputusan Presiden RI nomor 23 tahun 1963. Tanggal 22 Februari 1977, STO Yogyakarta berintegrasi dengan IKIP Yogyakarta menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan IKIP Yogyakarta. FKIK berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Yogyakarta pada tahun 1981. Seiring dengan perluasan mandate IKIP menjadi Universitas, maka IKIP Yogyakarta menjadi Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan sebagai bagian dari IKIP Yogyakarta berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY). Pergantian ini terjadi pada tahun 1998. Akhirnya dalam kesempatan reuni FIK 2007 ini dihasilkan kesepakatan antara pelaku sejarah di FIK, bahwa berdirinya FIK UNY ditetapkan pada tanggal 1 Oktober 1951

bersamaan dengan masuknya Jurusan Pendidikan Jasmani dari bagian Pedagogik pada Fakultas Sastra, Pedagogik, dan Filsafat, Universitas Gadjah Mada (fik.uny.ac.id, 2015). Saat ini FIK UNY telah memiliki 4 Prodi yaitu Prodi PJKR, Prodi PKO dan Prodi IKOR selanjutnya FIK berencana mengembangkan diri dengan mengusulkan prodi S1 Penjas Adaptif yang merupakan kajian yang khas terhadap anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan jasmani dan Menambah Prodi S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang sejalan dengan semangat linieritas dan menyesuaikan dengan KKNi

Adapun Perlu sebuah kajian penelitian ilmiah untuk mendapatkan hasil dari hasil survey berupa tanggapan masyarakat dan stakeholder tentang Studi Kelayakan Pendirian Prodi S1 Penjas Adaptif dan S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Kepelatihan Olahraga.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum berkembangnya beberapa prodi di FIK UNY dan Pasca Sarjana dibidang ilmu keolahragaan.
2. Belum ada prodi yang linier untuk S2 pada bidang S1 ilmu kepelatihan olahraga dan S1 Pendidikan Jasmani di UNY.
3. Belum diketahui seberapa layak pembukaan prodi S1 Penjas Adaptif.
4. Belum diketahui seberapa layak pembukaan prodi S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Ilmu Kepelatihan Olahraga.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana hasil studi kelayakan pendirian Prodi S1 Penjas Adaptif dan S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Kepeleatihan Olahraga?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil studi kelayakan pendirian Prodi S1 Penjas Adaptif dan S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Kepeleatihan Olahraga.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk hasil studi kelayakan pendirian Prodi S1 Penjas Adaptif dan S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Kepeleatihan Olahraga. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan untuk jumlah apakah layak dan tidaknya pendirian prodi-prodi yang dianggap prospektif kedepan dan untuk mendukung kualitas SDM keolahrgaan yang lebih baik.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembaca khususnya masyarakat tentang memberikan pilihan yang ingin belajar di UNY. Sehingga dengan dibuka prodi Prodi S1 Penjas Adaptif dan S2 Pendidikan Jasmani dan S2 Kepeleatihan Olahraga akan memberikan pemahaman bahwa akan ada profesi pekerjaan baru yang lebih spesifik pada bidang keolahrgaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Pendidikan S1

Berdasarkan Peraturan Menteri No 12 Tahun 2012, Pasal 13 menyebutkan bahwa (1) Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau profesional. (2) Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) secara aktif mengembangkan potensinya dengan melakukan pembelajaran, pencarian kebenaran ilmiah, dan/atau penguasaan, pengembangan, dan pengamalan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk menjadi ilmuwan, intelektual, praktisi, dan/atau profesional yang berbudaya. (3) Mahasiswa memiliki kebebasan akademik dengan mengutamakan penalaran dan akhlak mulia serta bertanggung jawab sesuai dengan budaya akademik. (4) Mahasiswa berhak mendapatkan layanan Pendidikan sesuai dengan bakat, minat, potensi, dan kemampuannya. (5) Mahasiswa dapat menyelesaikan program Pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak melebihi ketentuan batas waktu yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. - (6) Mahasiswa berkewajiban menjaga etika dan menaati norma Pendidikan Tinggi untuk menjamin terlaksananya Tridharma dan pengembangan budaya akademik. (Kemendikbud, 2012)

Sedangkan pada dalam UU Pendidikan Tinggi No 12 Tahun 2012 Pasal 14 menjelaskan bahwa (1) Mahasiswa mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan dirinya melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari proses Pendidikan. (2) Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilaksanakan melalui organisasi kemahasiswaan. (3) Ketentuan lain mengenai kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam statuta Perguruan Tinggi. (Kemendikbud, 2012)

Tabel 1. Tentang Kualifikasi S1

LEVEL 6 (SARJANA/DIPLOMA-4)
<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.• Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.• Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.• Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri, dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Tabel 2. Tentang Kualifikasi S2

LEVEL 8 (MAGISTER)
<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.• Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner .• Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

B. Karir dalam pendidikan Jasmani dan Olahraga

Beberapa karir yang memungkinkan dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah sebagai berikut antara lain : *Activities Specialist Adaptive Physical Education Specialist Adventure/Outdoor Education Athletic Coach Athletic Director Athletic Trainer College Professor Dance Instructor Early Childhood Motor Skills Instructor Exercise Physiologist High School Sports Coach/Manager Movement Education Specialist Nutritionist Occupational Therapist Physical Education Specialist Physical Education Teacher Physical Therapist Professional Sports Referee Coach/Manager Recreation Manager Sports Fitness Instructor/Coordinator Strength/Conditioning Coach Youth/Sports Camp Director Youth Sports Coach Sports Announcer Sports*

Journalist Sports Manager Ticket Manager Umpire

(<http://www.hope.edu/student/career/clusters/Physical%20Education.pdf>)

Sedangkan beberapa area penelitian dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga adalah

- a. *Active healthy children*
- b. *Adapted physical activity*
- c. *Analysis of human movement*
- d. *Athlete health*
- e. *Behavioural medicine and exercise psychology*
- f. *Coaching studies*
- g. *Exercise physiology and biochemistry*
- h. *Recreation and leisure studies*
- i. *Sport and leisure organizations*
- j. *Sociological and cultural studies of sport and leisure*
- k. *Sport psychology*

(<http://www.physedandrec.ualberta.ca/en/GraduatePrograms/AreasofResearch.aspx>)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dengan metode survey. Dengan sampling adalah stakeholder yang terkait antara lain mahasiswa, *fresh graduate*, guru, pelatih dan profesi lain jumlah sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah dengan jalan incidental sampling yang disebarkan secara acak menggunakan media online dengan responden S1 Penjas adaptif 30 orang, s2 penjas 37, S2 kepelatihan 37.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah dengan jalan incidental sampling yang disebarkan secara acak menggunakan media online dengan responden S1 Penjas adaptif 30 orang, s2 penjas 37, S2 kepelatihan 37.

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan angket dengan pertanyaan tertutup dan terbuka dengan menggunakan bantuan google form untuk mendapatkan jawaban tanggapan dan menggunakan studi dokumen untuk mendapatkan data tentang kesiapan pengajar dan fasilitas yang mendukung. Pengumpulan data dilakukan dengan mengirimkan link pada google form kepada mahasiswa dan profesi yang membutuhkan prodi- prodi tersebut dengan memberikan secara acak yang dapat ditemui dalam sosial media.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menggunakan persentase dari hasil tanggapan yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan stakeholder terhadap pembukaan prodi-prodi baru dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa data yaitu :

1. Studi Kelayakan S1 Penjas Adaptif

1. Apakah anda mengetahui tentang Anak Berkebutuhan Khusus?

Ya	30	100%
Tidak	0	0%



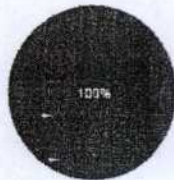
2. Menurut anda, apakah Anak Berkebutuhan Khusus memerlukan Pendidikan Jasmani ?

Ya	30	100%
Tidak	0	0%



3. Apakah Pendidikan Jasmani untuk Anak Berkebutuhan Khusus membutuhkan adaptasi?

Ya	29	100%
Tidak	0	0%



4. Apakah anda ingin mempelajari tentang Pendidikan Jasmani untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Penjas Adaptif)?

Ya 29 88,7%
Tidak 1 1,3%



5. Apakah anda setuju apabila FIK-UNY membuka Program Studi Penjas Adaptif (S1)?

Ya 30 100%
Tidak 0 0%



6. Apakah anda berminat untuk melanjutkan studi ke Program Studi Penjas Adaptif (S1) yang akan di buka pada 1 tahun ke depan?

Ya 24 80%
Tidak 6 20%



7. Apa yang akan anda lakukan setelah menyelesaikan studi S1 anda?

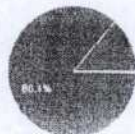
Menjadi tenaga pendidik di Sekolah Luar Biasa 23 82,1%
Melanjutkan S2 5 17,9%
Lainnya 0 0%



2. Studi Kelayakan S2 Penjas

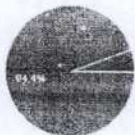
1. Apakah anda mengetahui tentang program Pasca Sarjana yang ada di UNY?

Ya: 31 86.1%
Tidak: 5 13.9%



2. Apakah Saudara Berminat melanjutkan studi ke jenjang Magister?

Ya: 34 94.4%
Tidak: 2 5.6%



3. Apakah anda setuju apabila UNY membuka program Magister Program Studi Pendidikan Jasmani?

Ya: 35 97.2%
Tidak: 1 2.8%



4. Apakah Saudara Berminat melanjutkan studi ke jenjang Magister Program Studi Pendidikan Jasmani, yang akan dibuka pada 1 tahun ke depan?

Ya: 29 60.8%
Tidak: 17 39.2%



5. Apakah anda setuju apabila sarjana non-kependidikan melanjutkan studi ke jenjang Magister Program Studi Pendidikan Jasmani?

Ya: 17 47.2%
Tidak: 19 52.8%



6. Apakah anda bersedia mengikuti martkulasi sesuai dengan bidang kajian Magister Program Studi Pendidikan Jasmani?

Ya: 31 86.1%
Tidak: 5 13.9%



7. Pilihlah salah satu atau lebih beberapa sumber biaya pendidikan yang saudara harapkan atau akan digunakan dalam studi S2 nanti!



Berkas	32	66.9%
Punya sendiri	4	11.1%

8. Apa yang saudara minati ketika mendalami Program Studi Kepelatihan?



Perbaikan metode pembelajaran perjas	19	64.3%
Perbaikan alat dan media pembelajaran	8	25.4%
Perbaikan dan inovasi pembelajaran perjas	6	18.3%
Lainnya	2	6.1%

9. Apa yang saudara harapkan setelah berhasil melanjutkan studi S2 dan kemudian lulus menjadi magister di bidang Kepelatihan, silahkan pilih lebih dari satu!



Peningkatan karier	22	31.3%
Peningkatan penghasilan	2	2.9%
Peningkatan kapasitas pribadi	6	8.6%
Peningkatan kapasitas institusi	1	1.4%
Peningkatan kualitas layanan	5	7.1%
Lainnya	0	0%

10. Jenis Pekerjaan apa yang ingin anda tekuni setelah menjadi magister di bidang kependidikan?



Guru	3	9.7%
Desen	21	58.1%
Kepala Sekolah	3	9.3%
Manajerial di Lembaga Pendidikan	7	19.1%
Peneliti di bidang Pendidikan Jasmani	2	5.6%
Lainnya	0	0%

3. Studi Kelayakan S2 Kepelatihan

1. Apakah anda mengetahui tentang program Pasca Sarjana yang ada di UNY?



Ya 33 97.2%
Tidak 3 2.8%

2. Apakah Saudara Berminat melanjutkan studi ke jenjang Magister?



Ya 36 100%
Tidak 0 0%

3. Apakah anda setuju apabila UNY membuka program Magister Program Studi Kepelatihan?



Ya 35 97.2%
Tidak 1 2.8%

4. Apakah Saudara Berminat melanjutkan studi ke jenjang Magister Program Studi Kepelatihan, yang akan dibuka pada 1 tahun ke depan?



Ya 22 62.5%
Tidak 13 37.1%

5. Apakah anda setuju apabila sarjana non-kepelatihan melanjutkan studi ke jenjang Magister Program Studi Kepelatihan?



Ya 24 66.7%
Tidak 12 33.3%

6. Apakah anda bersedia mengikuti martikulasi sesuai dengan bidang kajian Magister Program Studi Kepelatihan?



Ya 29 80.6%
Tidak 7 19.4%

7. Apa yang saudara minati ketika mendalami Program Studi Keperawatan?



Psikologi Olahraga Prestasi	12	31.4%
Manajemen Olahraga Keperawatan	15	38.3%
Programer Kondisi Fisik	7	17.7%
Etiket Olahraga Prestasi	2	5.1%
Lainnya	0	0%

8. Pilihlah salah satu atau lebih beberapa sumber biaya pendidikan yang saudara harapkan atau akan digunakan dalam studi S2 nanti!



Basisis	31	85.1%
Biaya Sendiri	5	13.5%

9. Apa yang saudara harapkan setelah berhasil melanjutkan studi S2 dan kemudian lulus menjadi magister di bidang Keperawatan, silahkan pilih lebih dari satu!



Peningkatan karier	22	51.1%
Peningkatan penghasilan	1	2.3%
Peningkatan kapasitas pribadi	10	22.7%
Peningkatan kapasitas institusi	1	2.3%
Peningkatan kualitas layanan	2	4.5%
Lainnya	0	0%

10. Jenis Pekerjaan apa yang ingin anda tekuni setelah menjadi magister di bidang keperawatan?



Dosen/Instruktur	19	52.8%
Peneliti	3	8.3%
Manajemen bidang keperawatan	14	38.9%
Lainnya	0	0%

B. Kesiapan Tenaga Pengajar

Tabel 1. Data Dosen FIK UNY Berdasarkan Pendidikan (FIK UNY, 2015)

No	Jurusan	S1	S2	S3	Jumlah
1.	POR	-	44	9	53
2.	PKL	-	22	8	30
3.	PKR	-	18	9	27
Jumlah		-	84	26	110

**Tabel 2. Data Dosen FIK UNY Berdasarkan Jabatan
(FIK UNY, 2015)**

No.	Jurusan	Jabatan							Jumlah
		Dosen Kontrak	CPNS	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	POR	2	3	-	5	12	30	1	53
2	PKL	-	-	1	4	8	14	3	30
3	PKR	-	-	-	-	8	16	3	27
Jumlah		2	3	1	9	28	60	7	110

C. Kesiapan Fasilitas

Keberadaan sarana dan prasarana di FIK UNY, sangat dibutuhkan untuk menunjang perkuliahan. Sampai saat ini sarana dan prasarana di FIK UNY diantaranya: 1) Gedung Pusat Layanan Akademik (GPLA), 2) Gedung Kuliah B.26 dan B.27, 3) Lapangan *Tennis Indoor* dan *Outdoor*, 4) GOR, 5) Stadion Atletik dan Sepakbola, 6) Klinik Terapi Fisik, 7) Lapangan Softball/baseball, 9) Hall Tenis Meja, 10) Kolam Renang, 11) Taman Olahraga Masyarakat (TOM), 12) Hall Bulutangkis, 13) Lapangan Hoki/Sepakbola barat, 14) Lapangan Bolabasket, 15) Lapangan Bolavoli gravel dan pasir, 16) Lapangan Sepaktakraw, 17) Lapangan Panahan, 18) Perpustakaan dan 19) Wisma Olahraga. Di samping itu, FIK UNY juga di dukung oleh beberapa laboratorium, di antaranya: 1) Laboratorium Media Pembelajaran, 2) Laboratorium Fisiologi, 3) Laboratorium Histologi, 4) Laboratorium Anatomi, 5) Laboratorium Tes dan Pengukuran Penjas, 6) Laboratorium Kondisi Fisik, 7) Laboratorium Olahraga Prestasi, 8) Laboratorium Biomekanika, dan 9) Laboratorium Selabora.

Penambahan sarana dan prasarana yang terkait dengan penunjang proses perkuliahan dan perkantoran telah dilakukan. Beberapa sarana dan prasarana antara lain yaitu: *LCD Projector*, AC, Komputer, Meja Komputer, *Filling Cabinet*, *Printer*, Mesin Pemotong Rumput, *Camera Digital*, *Handycam*, *Camcorder*, dan TV promosi FIK UNY yang menampilkan beberapa kegiatan di FIK UNY di gedung GPLA. Sementara itu, untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam mencari sumber belajar atau buku referensi, FIK bekerjasama dengan PUSKOM melakukan penambahan akses internet melalui jaringan Wifi di sebagian besar wilayah FIK UNY. Selain itu penambahan referensi cetak melalui perpustakaan juga semakin ditingkatkan. Perpustakaan FIK UNY sampai saat ini memiliki koleksi buku kurang lebih sebanyak 9480 eksemplar, terdiri atas 1784 judul buku, diantaranya tentang: biografi, sejarah, sastra, olahraga, kesehatan, ilmu murni, bahasa, pendidikan, statistik, ilmu budaya, sosiologi, agama, etika, psikologi, motorik, dan penelitian (FIK UNY, 2015)

D. Pembahasan

Berdasarkan data diatas hasil penelitian diatas menunjukan bahwa minat responden dalam memberikan pendapat tentang pengetahuan terhadap anak berkebutuhan khusus, anak berkebutuhan khusus perlu mendapatkan pendidikan jasmani, dan yang paling penting tentang responden setuju FIK UNY membuka program Penjas Adaptif (S1) sebesar 30 orang (100 %) hal ini menunjukan pentingnya prodi ini dibuka karena responden menjawab penting. Selanjutnya untuk berkaitan dengan apakah pendidikan jasmani memerlukan adaptasi dan responden ingin mempelajari tentang pendidikan jasmani adaptif terjawab 29 orang (96.7%) hal ini menunjukan pengetahuan responden terhadap penjas adaptif sangat tinggi. Dibagian lain tentang pertanyaan responden yang berminat melanjutkan studi program s1 penjas adaptif adalah 24 orang (80%) hal ini menunjukan bahwa peminatnya tinggi. Kemudian dibagian berkaitan dengan setelah selesai responden akan kemana terjawab 23 orang (82,1%) akan menjadi tenaga pendidik di SLB, selanjutnya sisanya 5 orang(17,9%) menajutkan kejenjang magister. Berdasarkan keterangan diatas menunjukan bahwa s1 perlu dibuka.

Untuk Program S2 Pendidikan Jasmani terdapat jawaban yang menguatkan untuk dibukanya prodi ini. Adapun berdasarkan hasil penelitian dari 35 orang (97,2%) responden yang menjawab setuju untuk dibukanya program studi S2 pendidikan jasmani. Kemudian mengenai minat responden program studi S2 pendidikan jasmani yang akan di buka oleh UNY adalah 29 orang (80,6%) namun ada yang tidak berminat sebesar 7 orang (19,4%) dengan demikian minat masih

sangat tinggi. untuk untuk anak. Sedangkan untuk S2 Kepeleatihan tanggapan responden berdasarkan minat adalah 35 orang (100%) atau sangat setuju program ini dibuka. Adapun apabila UNY membuka program studi s2 Kepeleatihan responden yang menjawab 35 orang (97,2%) namun minat responden untuk melanjutkan studi kepeleatihan di UNY adalah 22 orang (62,9%) hal ini menunjukkan pentingnya pembukaan prodi teresebut dan peminatnya tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian dari studi dari responden tentang pembukaan prodi S1 Penjas adaptif di UNY yang memiliki minat 80%(24 orang dari 30 orang), Kemudian mengenai minat responden program studi S2 pendidikan jasmani yang akan di buka oleh UNY adalah 29 orang (80,6%) dan minat responden untuk melanjutkan studi kepeleatihan di UNY adalah 22 orang (62,9%) dengan data ini maka dapat dilihat bahwa ketiga program ini layak dibuka dengan dukungan 26 orang pengajar s3 dan 7 diantaranya adalah guru besar serta dengan fasilitas perkuliahan yang mendukung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada dapat disimpulkan bahwa pembukaan prodi S1 Penjas adaptif di UNY yang memiliki minat 80% (24 orang dari 30 orang), Kemudian mengenai minat responden program studi S2 pendidikan jasmani yang akan di buka oleh UNY adalah 29 orang (80,6%) dan minat responden untuk melanjutkan studi kepelatihan di UNY adalah 22 orang (62,9%) dengan data ini maka dapat dilihat bahwa ketiga program ini layak dibuka dengan dukungan 26 orang pengajar S3 dan 7 diantaranya adalah guru besar serta dengan fasilitas perkuliahan yang mendukung.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini berimplikasi untuk menentukan langkah selanjutnya untuk merealisasikan pembukaan prodi S1 Pendidikan Jasmani, S2 Penjas dan S2 Kepeleatihan Olahraga. Kemudian hasil dari minat responden dapat digunakan sebagai acuan pembuatan kurikulum pada prodi-prodi yang akan dibuka.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu :

1. Penelitian ini tidak menanyakan subyek tentang alasan yang mendalam dengan wawancara.
2. Penelitian ini hanya menggunakan subyek dengan jumlah terbatas.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disarankan antara lain adalah :

1. Perlu memberikan pertanyaan yang mendalam pada pengguna lulusan agar hasil penelitian menjadi lebih kuat.
2. Disarankan untuk mengkaji tentang menggunakan metode lain untuk mengetahui kelayakan pendirian prodi-prodi baru.

DAFTAR PUSTAKA

FIK UNY. 2015. Laporan Tahunan Dekan 2015. Yogyakarta : FIK UNY

Hope. 2015. <http://www.hope.edu/student/career/clusters/Physical%20Education.pdf>

diakses pada tanggal 9 September 2015

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). Undang-undang Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012. Jakarta : Kemendikbud

Ualberta. 2015. <http://www.physedandrec.ualberta.ca/>. diakses pada tanggal 12

September 2015.